

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian merupakan sarana guna memahami suatu permasalahan secara ilmiah dengan menggunakan metode tertentu yang dipilih sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar dapat diperoleh berbagai data dan informasi yang relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

Metode penelitian yang tepat dalam penelitian akan mampu menjamin keakuratan data dan kebenaran hasil penelitian. Metode penelitian ini akan mengarahkan peneliti untuk mengikuti serta menginterpretasikan data sehingga tujuan penelitian dapat tercapai melalui prosedur sistematis dengan pembuktian yang meyakinkan. Sebagaimana diketahui bahwa suatu ilmu tanpa metode akan mengurangi kadar ilmiah itu sendiri sebab metode tidak hanya berfungsi semata-mata sebagai alat pengumpulan data bagi suatu ilmu tetapi juga untuk menguji kebenaran penelitian.

Dalam hal ini, penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif yang mengacu kepada pendapat yang dikemukakan oleh Moleong (2000:5) bahwa ada beberapa pertimbangan mengapa kita menggunakan metode kualitatif yaitu :

1. Menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda,
2. Metode ini menyajikan secara langsung hakekat hubungan antara peneliti dengan responden,
3. Metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.

Dengan berdasarkan pada pendapat di atas, maka penelitian ini berusaha untuk mengetahui dan mendeskripsikan pemberdayaan kelembagaan lokal dalam penanganan kemiskinan di Kelurahan Mergosono (PNPM Mandiri) karena dirasa bahwa jika meneliti pemberdayaan kelembagaan yakni Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM) terlebih dahulu dalam hal ini sangat menentukan keberhasilan penanganan kemiskinan.

Penelitian deskriptif akan berupaya untuk mendeskripsikan, mencatat dan menganalisis serta menginterpretasikan kondisi-kondisi yang berlaku saat ini dan menggambarkan variable-variabel berdasarkan fakta empiris di lapangan.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian pada dasarnya merupakan penetapan masalah yang menjadi pusat perhatian penelitian. Masalah adalah keadaan yang membingungkan sebagai akibat adanya kaitan dua atau lebih faktor. Faktor dalam hal ini bisa berupa konsep, data empiris, pengalaman, ataupun unsur lain yang apabila ditempatkan secara

berkaitan akan menimbulkan persoalan/kesukaran (Moleong, 2000:297). Fokus penelitian merupakan bagian penting dalam penelitian artinya untuk menentukan batasan penelitian batasan yang akan dilakukan sehingga memperjelas batasan dan juga mempertajam pembahasan.

Adapun fokus penelitian bisa mempermudah penelitian dalam mengambil data serta mengolahnya menjadi sebuah kesimpulan. Adapun yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah :

1. Upaya Pemberdayaan Badan Keswadayaan Masyarakat dilakukan dengan cara :
 - a. Upaya peningkatan kapasitas lembaga BKM
 - a.1. Pengembangan Sumber Daya Manusia (level individu)
 - a.2. Pengembangan Kelembagaan (Level organisasi)
 - a.3. Level system (kemampuan)
 - b. Upaya membangun jaringan kerjasama.
 - c. Upaya sebagai mediator.
 - d. Upaya sarana dan prasarana lembaga.
 - e. Upaya penanganan kemiskinan.
2. Faktor penghambat dan pendukung dalam memberdayakan kelembagaan pada Badan Keswadayaan Masyarakat.
 - a. Faktor pendukung
 - b. Faktor penghambat

C. Lokasi dan Situs Penelitian

Lokasi penelitian yang dimaksud adalah tempat dimana peneliti melakukan penelitian terhadap objek yang akan diteliti, maka lokasi penelitian yang dipilih peneliti adalah pada PNPM Mandiri Kelurahan Mergosono Kecamatan Kedungkandang Kota Malang di Jalan Kolonel sugiono gang V 534 dan peneliti mengambil lokasi Kelurahan Mergosono untuk dijadikan penelitian dikarenakan wilayah Mergosono merupakan lokasi yang sangat strategis dalam penelitian kemiskinan perkotaan dikarenakan masalah kemiskinan dengan kepadatan penduduk yang terlihat jelas dan ruang lingkup penelitian. Sedangkan, situs penelitiannya adalah tempat dimana sebenarnya peneliti menangkap keadaan yang sebenarnya dari obyek yang diteliti untuk dapat memperoleh data yang valid dan akurat. Disini yang menjadi situs penelitian adalah Kantor Badan Keswadayaan Masyarakat “Margo Rukun Sejahtera” Kelurahan Mergosono Kecamatan Kedungkandang Kota Malang.

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Peneliti akan menggambarkan dan mendeskripsikan tentang pemberdayaan kelembagaan lokal khususnya pada PNPM mandiri Kelurahan Mergosono.

D. Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer adalah data yang berasal langsung dari sumbernya. Dalam penelitian ini data primer yang diperoleh secara langsung dari lokasi

penelitian yaitu melalui wawancara dengan pihak-pihak yang terkait. Data primer yang didapat oleh peneliti berasal dari :

- a. Pengurus BKM
 - b. Masyarakat yang terlibat dalam BKM dan pengguna dana PNPM Mandiri Perkotaan.
 - c. Lembaga Kemasyarakatan Internal Kelurahan Mergosono Kecamatan Kedungkandang Kota Malang yang bekerja sama dengan Badan Keswadayaan Masyarakat yakni RW (Rukun Warga)
2. Data Sekunder adalah data yang pengumpulannya bukan merupakan data usaha hasil sendiri atau merupakan data yang diperoleh bukan dari sumber secara langsung, melainkan sudah dikumpulkan oleh pihak lain atau sudah diolah. Misalnya pengumpulan didapat dari buku, internet, atau Koran dan sebagainya. Data sekunder yang didapat oleh peneliti berasal dari :
- a. Kelurahan Mergosono dari monografi kelurahan
 - b. Buku Panduan Pelaksanaan PNPM Mandiri.
 - c. Data-data BKM

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan sebuah rangkaian pembuktian akan suatu hipotesis atau hasil penelitian yang dilakukan oleh seseorang yakni Arikunto (2002:126) mengatakan bahwa teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan atau memperoleh data. Data-data yang

diperoleh kemudian dikumpulkan dengan teknik tertentu yang selanjutnya di simpulkan secara induktif. Untuk memperoleh data yang valid dan relevan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan secara langsung di lapangan guna memperoleh data untuk melengkapi data yang diperoleh lewat wawancara.

2. Interview / wawancara

Wawancara langsung merupakan teknik pengumpulan data secara langsung yang berkaitan dengan objek penelitian dengan cara mengadakan Tanya jawab dengan informan yang telah ditetapkan dengan menggunakan panduan wawancara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mempelajari berbagai laporan, dokumen dan data-data yang relevan yang ada kaitannya dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan untuk menggali data dalam penelitian, sehingga kegiatan penelitian dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Dalam penelitian ini instrumen atau alat yang digunakan adalah :

1. Peneliti sendiri, merupakan unsur yang paling penting sebagai alat pengumpul data utama, terutama pada proses wawancara dan analisa data. Serta peneliti menggunakan alat panca indera untuk melakukan pengamatan langsung dan pencatatan terhadap fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan.
2. Pedoman-pedoman wawancara, serangkaian pokok-pokok pertanyaan yang hendak diajukan/ dipertanyakan kepada narasumber. Pedoman wawancara berguna untuk membatasi dan mengarahkan peneliti dalam mencari data-data yang dipergunakan guna kegiatan penelitian.
3. Perangkat penunjang yang meliputi yaitu buku catatan dan alat tulis yang digunakan untuk mencatat data yang diperoleh di lokasi penelitian serta alat-alat dokumentasi.

G. Analisis Data

Analisis data merupakan proses pengorganisasian dan pengurutan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja berdasarkan data yang diperoleh. (Moleong, 2000:13). Kemudian teknis analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif.

Data yang dikumpulkan dalam aneka macam cara (observasi, wawancara, intisari dokumen dan alat perekam) biasanya diproses kira-kira sebelum siap digunakan (melalui pencatatan maupun pengetikan). Dalam analisis kualitatif tetap menggunakan kata-kata yang biasanya disusun dalam teks yang diperlukan.

Kegiatan analisis data ini menunjukkan cara memanfaatkan data dalam usaha memecahkan masalah. Dengan adanya analisa data ini diharapkan dapat memperoleh hasil yang seobjektif mungkin untuk menjawab permasalahan. Menurut Miles dan Huberman (1992:16), analisa data kualitatif terdiri dari tiga alur kegiatan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sebelum dilakukan tiga alur tersebut harus dilakukan pengumpulan data, dimana data-data tersebut dikumpulkan melalui observasi, interview maupun dokumentasi terlebih dahulu.

Adapun ketiga proses analisa data kualitatif dapat diperjelas sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilahan, pemberian fokus, dan penyederhanaan abstraksi, dan transformasi data mentah terdapat catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan kegiatan yang berlangsung terus-menerus dalam kegiatan penelitian ini dan bertujuan mempertajam, menetapkan fokus (membuang yang tidak diperlukan) dan mengorganisir data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat dirumuskan.

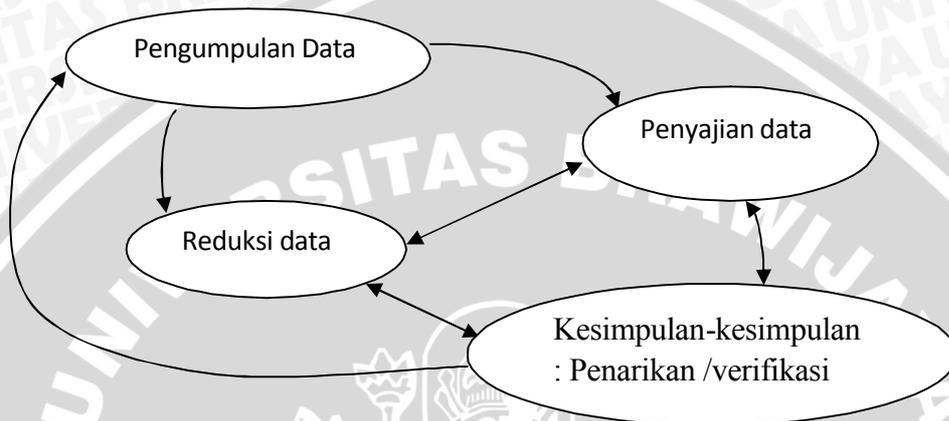
2. Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data, maka kegiatan selanjutnya adalah penyajian data. Melalui penyajian data diharapkan dapat mempermudah dalam memahami apa yang harus dilakukan, apakah jauh lebih menganalisis ataukah mengambil tindakan. Jadi, penyajian data disini merupakan informasi yang tersusun yang mana melaluinya memungkinkan dilakukan penarikan kesimpulan serta tindakan. Penyajian data atau susunan informasi tersebut diupayakan sedapat mungkin dalam bentuk yang lebih sistematis dan mudah dimengerti.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan akhir dari kegiatan analisis. Kesimpulan yang lebih ditarik akan diversifikasi baik berdasarkan kerangka pikir penelitian maupun berdasarkan catatan-catatan yang ada agar mempunyai validitas dan mencapai konsesus pada tingkat optimal antara peneliti dengan sumber informasi. Dalam penelitian ini semua data yang diperoleh oleh peneliti akan direduksi, yaitu memilih data yang telah diperoleh yang mempunyai keterkaitan dengan penelitian. Setelah itu data akan dianalisis yang kemudian akan dilakukan penyajian data dengan membuat kesimpulan sementara. Analisa yang dilakukan bersifat umum dan menyeluruh tentang hal-hal yang tercakup dalam fokus penelitian. Hasil penelitian yang ada nantinya akan dikumpulkan sebagai hasil dari

penelitian. Setelah hasil diperoleh baru akan dibuat kesimpulan secara menyeluruh tentang penelitian.



Sumber : Miles dan Hubermen (1992:20)

Gambar 1 : Komponen-komponen Analisis Data (*Interactive modal*)

Dalam pengertian ini, menurut Miles dan Hubermen (1992:20). analisis data kualitatif merupakan upaya yang berlanjut, berulang dan terus-menerus. Masalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi menjadi gambaran keberhasilan secara berurutan sebagai rangkaian kegiatan analisis yang saling menyusul. Proses seperti ini sesungguhnya tidak lebih rumit, berbicara secara konseptual, daripada jenis-jenis analisis yang digunakan oleh para peneliti kuantitatif. Dengan demikian, penelitian kualitatif yang dilakukan penulis akan lebih mudah dalam prosesnya.